

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

PT Sun Karya Indonesia didirikan atas besarnya antusiasme masyarakat Indonesia terhadap dunia *Interior Design* dan sipil. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa yang mana terbentuknya perusahaan ini karena adanya ekspedisi SiCepat yaitu salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan pengiriman terbaik di Indonesia yang berdiri sejak 2014. PT Sun Karya Indonesia telah mengembangkan kegiatan usahanya menjadi lima bagian yaitu jasa desain interior, jasa kontraktor interior, produksi *furniture* secara custom, kontruksi sipil dan instalasi listrik. Pada saat ini, PT Sun Karya Indonesia berdomisili di Petojo Utara, Jakarta Pusat. Dalam tahun pertamanya, Sun Karya Indonesia telah menjalani berbagai macam proyek mulai dari proyek kecil hingga besar. Salah satu proyek terbesar Sun Karya Indonesia ialah pembuatan rumah tinggal atau Mess di daerah Tangerang dengan RAB Rp 5.000.000.000. selain itu, pelayanan di Sun Karya Indonesia telah mencapai wilayah dari sabang sampai merauke di seluruh Indonesia.

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP) pada PT Sun Karya Indonesia, praktikan ditempatkan pada divisi accounting sebagai *Admin Billing Collection*. Dengan adanya Kerja Profesi, praktikan banyak belajar untuk lebih baik dalam berkomunikasi di lingkungan kerja, bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang diberikan, melatih ketelitian dan kedisiplinan dalam bekerja. Hal ini membuat praktikan menyadari pentingnya persiapan diri yang matang sebelum memasuki dunia kerja professional.

Setelah melakukan Kerja Profesi di PT Sun Karya Indonesia, praktikan jadi mengetahui lebih jauh terkait proses penerbitan *invoice* untuk penagihan RAB kepada *customer* perusahaan. Perusahaan tempat praktikan bekerja memiliki tim yang *professional* di bidangnya masing-

masing sehingga praktikan mendapatkan banyak pengetahuan ketika melakukan tugas di perusahaan tersebut.

Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan menemukan beberapa kendala terkait pekerjaan yang praktikan lakukan seperti software jurnal mekari yang sering mengalami perlambatan dan juga beberapa dokumen pendukung yang digunakan untuk menerbitkan invoice kurang lengkap, hal ini cukup menghambat pekerjaan praktikan. Namun praktikan selalu mencoba berkoordinasi dengan pembimbing kerja untuk menanyakan perihal cara mengatasi kendala yang ada.

Implementasi antara teori dan praktik pada PT Sun Karya Indonesia terkait proses penerbitan invoice untuk penagihan rencana anggaran biaya kepada customer perusahaan tidak ada perbedaan. Proses penerbitan invoice untuk penagihan RAB kepada pelanggan perusahaan yang dilakukan oleh PT Sun Karya Indonesia sudah tergolong baik. Meskipun invoice sendiri tidak memiliki bentuk baku namun biasanya bentuknya tidak jauh berbeda untuk setiap perusahaan. Adapun data-data umum yang terdapat dalam faktur juga sudah diterapkan di SKI dengan baik. Data-data ini diperhatikan dengan betul agar pada saat penerbitan invoice minim terjadinya kesalahan. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya termasuk penerbitan invoice, perusahaan juga telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan perusahaan yakni sistem *Enterprise Resource Plannig* (ERP) berupa software akuntansi berbasis *cloud* atau *online* seperti jurnal mekari. Namun dalam praktiknya, proses akhir dari penerbitan *invoice* sendiri membutuhkan tanda tangan dari Direktur Utama sebagai persetujuan bahwa *invoice* dapat ditagih ke *customer*. Tanda tangan tersebut masih dilakukan secara manual yang mana hal ini dapat dilakukan manipulasi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Perusahaan dapat berkoordinasi dengan tim IT mereka untuk segera mengimplementasikan tanda tangan *digital* agar pihak yang berwenang memiliki akses khusus yang hanya dapat diakses oleh pihak tersebut saja sehingga meminimalisir adanya tindak manipulasi.

4.2 Saran

PT Sun Karya Indonesia menjadi wadah bagi praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi dalam kurun waktu 400 jam, dimana praktikan ditempatkan di divisi accounting. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan baik teoritis maupun praktis di bidang yang praktikan inginkan yakni bidang akuntansi. Dalam laporan kerja profesi ini, praktikan memiliki beberapa saran untuk perusahaan, calon praktikan dan juga universitas yaitu :

- 1) Untuk PT Sun Karya Indonesia
 - a. Diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan tanda tangan *digital* pada proses penerbitan *invoice* untuk penagihan rencana anggaran kepada customer perusahaan.
 - b. Diharapkan agar perusahaan mulai mengoptimalkan sistem *paperless*.
 - c. Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan sistem ERP nya dengan mulai beralih ke *software* yang lebih efisien, minim *human error* dan juga terjangkau.
 - d. Diharapkan perusahaan tetap dapat terus berkembang dan maju menjadi perusahaan yang punya nilai dan daya saing tinggi.
 - e. Diharapkan agar perusahaan tetap menjaga dan mempertahankan sikap kekeluargaan terhadap seluruh anggota organisasi perusahaan.
 - f. Diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.
- 2) Untuk Praktikan Selanjutnya
 - a. Praktikan selanjutnya harus lebih menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan mata kuliah akuntansi sehingga akan meminimalisir kesulitan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing kerja di tempat praktikan selanjutnya melakukan kerja profesi.

b. Praktikan selanjutnya diharapkan untuk menguasai penggunaan *Microsoft Office, Ms Excel* dan juga *Word*. Selain itu praktikan selanjutnya juga harus menguasai beberapa penggunaan software akuntansi agar memudahkan praktikan dalam proses pengerjaan.

3) Untuk Universitas Pembangunan Jaya

a. Meneruskan jalinan hubungan kerjasama dengan PT Sun Karya Indonesia agar tetap baik.